

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan yang signifikan antara pengetahuan K3 dengan risiko kecelakaan kerja di Laboratorium Kualitas Lingkungan FTSP UII Yogyakarta dengan sifat hubungan sedang/cukup secara (*positive*). Ditunjukkan pada nilai signifikansi (α) < 0,05 dan nilai korelasi (r) > 0,5, yaitu $\alpha = 0,000$ dan $r = 0,533$.
2. Hubungan yang signifikan antara penerapan JSA dengan risiko kecelakaan kerja di Laboratorium Kualitas Lingkungan di FTSP UII Yogyakarta dengan sifat hubungan kuat secara (*positive*). Ditunjukkan pada nilai signifikansi (α) < 0,05 dan nilai korelasi (r) > 0,5, yaitu $\alpha = 0,000$ dan $r = 0,658$.
3. Hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan risiko kecelakaan kerja di Laboratorium Kualitas Lingkungan di FTSP UII Yogyakarta dengan sifat hubungan kuat secara (*positive*). Ditunjukkan pada nilai signifikansi (α) < 0,05 dan nilai korelasi (r) > 0,5, yaitu $\alpha = 0,000$ dan $r = 0,705$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Manajemen K3 FTSP UII dan Program Studi Teknik Lingkungan/Pengelola Laboratorium Kualitas Lingkungan FTSP UII
 - a. MK3 FTSP UII dan Prodi/Pengelolaan Laboratorium Kualitas Lingkungan FTSP UII hendaknya meningkatkan komitmen

terhadap K3. Seperti menerapkan prosedur K3 di laboratorium sesuai standar, antara lain: memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pentingnya K3 termasuk penerapan JSA pada pengelola dan praktikan serta penyediaan APD yang sesuai dengan jenis pekerjaan dan potensi bahaya beserta cara penggunaannya.

- b. Pengelola memberikan pengawasan langsung terhadap setiap pelaksanaan praktikum khususnya dalam penerapan JSA dan penggunaan APD oleh mahasiswa (praktikan), memberikan ketegasan (sanksi) kepada setiap orang yang melanggar kebijakan atau prosedur K3 di laboratorium.
2. Bagi Mahasiswa (praktikan) di laboratorium Kualitas Lingkungan di FTSP UII Yogyakarta.
- a. Bersikap aktif atau berupaya meningkatkan wawasan tentang pengetahuan K3 agar dapat mengetahui potensi bahaya yang ada di tempat kerja (laboratorium) yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja.
 - b. Selalu menerapkan *safety action* pada setiap kegiatan yang dilakukan khususnya ketika sedang berada di laboratorium. Seperti menerapkan JSA seperti mengisi *form* JSA dengan sungguh-sungguh sehingga dapat merekam potensi bahaya-bahaya yang ada di laboratorium.
 - c. Mahasiswa (praktikan) hendaknya sadar dan mematuhi akan kebijakan atau prosedur K3 di laboratorium, menggunakan APD ketika berada di laboratorium, mengikuti segala aturan yang telah dibuat oleh pengelola laboratorium agar dapat mencegah sekaligus menangani bahaya kecelakaan akibat kerja sekaligus meningkatkan risiko kecelakaan kerja.